

BAB III

METODE PENELITIAN

A. *Setting* Penelitian

Salah satu komponen penelitian yang memiliki peran penting dan memerlukan persiapan dari para penelitian adalah memilih *setting*. *Setting* menurut Webster dalam Sukardi (2004). Adalah lingkungan, tempat kejadian atau bingkai. *Setting* penelitian dapat diartikan sebagai tempat kejadian atau lingkungan di mana suatu kegiatan dapat diarahkan untuk mencapai tujuan penelitian¹.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan lokasi yang dipilih adalah PT. Perkebunan Nusantara VII (persero) usaha dalam bidang perkebunan dengan beberapa komoditas andalan dan pokok yang dibudidayakan. Komoditi yang sedang dibudidayakan oleh PT Perkebunan Nusantara VII sebanyak 4 komoditas yaitu kelapa sawit, karet, tebu, dan teh. Unit Usaha Baturaja merupakan salah satu unit usaha yang ada di PT Perkebunan Nusantara VII dengan luas wilayah sebesar 10,5 Ha. Unit usah Baturaja merupakan Unit Usaha yang ada di PT Perkebunan Nusantara VII (Persero) yang terletak di Desa Lekis Rejo, Kecamatan Batumarta III, Kabupaten Ogan Komerling Ulu, Propinsi Sumatera Selatan.

¹ Sukardi, *Penelitian Kualitatif-Naturalistik dalam Pendidikan, Usaha Keluarga*, Jakarta, 2006, hlm 17

B. Desain Penelitian

Dalam melakukan penelitian, terutama penelitian kuantitatif salah satu langkah yang penting ialah membuat desain penelitian. Desain penelitian adalah suatu strategi untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan dan berperan sebagai pedoman atau penuntun peneliti pada seluruh proses penelitian. Dalam penelitian ini metode yang digunakan penulis merupakan metode kuantitatif membatasi permasalahan pada rumusan masalah dinyatakan dalam kalimat pertanyaan, dan penelitian ini menggunakan analisis statistik.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Data merupakan keterangan-keterangan tentang suatu hal dapat berupa sesuatu yang diketahui atau dianggap suatu fakta yang digambarkan lewat angka, simbol, kode dan lainnya. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu data kuantitatif. Menurut Kuncoro (2013:145). Data kuantitatif adalah data yang di ukur dalam suatu skala numerik (angka).

Penelitian ini dari segi tujuannya termasuk penelitian kuantitatif. Karena Data diperoleh dengan mengukur nilai satu atau lebih variabel dalam sampel (atau populasi) melalui kuesioner atau data hasil wawancara.² Dalam hal ini data kuantitatif yang diperlukan adalah:

²Syahirman Yusi, Umiyati Idris, *STATISTIKA untuk Ekonomi dan Penelitian*, (Palembang: Penerbit Citrabooks Indonesia, 2010), hlm. 4

tentang pengaruh komunikasi, gaya kepemimpinan, motivasi, dan lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja karyawan.

2. Sumber Data

Menurut sumbernya, data penelitian digolongkan sebagai data primer dan data sekunder. Data primer, atau data tangan pertama, adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.

a. Data Primer

Data primer, atau data tangan pertama, adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Biasanya data primer didapat secara langsung dari responden yang akan diteliti. Data primer dalam penelitian ini yaitu kuesioner atau data hasil wawancara penelitian narasumber dan daftar pertanyaan yang sudah di siapkan.

b. Data Sekunder

Data sekunder atau data tangan ke dua data ini biasanya diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh penelitian dari subjek penelitiannya. Data sekunder³ biasanya berwujud data dokumentasi atau laporan yang telah tersedia. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

³Saifudi Anwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 91

Data primer merupakan data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner. Data primer dalam penelitian ini merupakan hasil pengisian kuesioner oleh responden yaitu karyawan PT. Perkebunan Nusantara VII yang berada di Desa Lekis Rejo, Batumarta III Ogan Komering Ulu. Sedangkan data sekunder adalah data yang di dapat dari PT. Perkebunan Nusantara VII Baturaja, yang tidak didapat secara langsung dari objek.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴ Dalam penelitian ini populasinya adalah PT. Perkebunan Nusantara VII Baturaja OKU pada karyawan perkebunan karet yang berada Desa Lekis Rejo, Batumarta III yang berjumlah 50 karyawan.⁵ Dapat kita tarik kesimpulan bahwa populasi yang di gunakan merupakan seluruh karyawan pada PT. Perkebunan Nusantara VII, untuk lebih jelasnya dapat kita lihat pada tabel dibawah ini tabel 3.1

⁴Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi Mixed Methods* (Bandung : Alfabeta, 2015), hlm. 119

⁵Dokumentasi PT. Perkebunan Nusantara VII

Tabel 3.1 Data Jumlah Populasi Penelitian

No.	Jabatan	Jumlah
1	Manajer	1
2	Asisten Keuangan, Akuntansi	9
3	SDM dan Umum	7
4	Pramubakti kantor	7
5	Operator jembatan timbangan	5
6	Krani gudang material	7
7	Krani gudang produksi	7
8	Petugas gudang produksi	7
Jumlah Karyawan		50

Sumber: Manajemen PT. Perkebunan Nusantara VII

2. Sampel

Sampel adalah proses memilih sejumlah elemen secukupnya dari populasi, sehingga penelitian terhadap sampel dan pemahaman tentang sifat atau karakteristiknya akan membuat kita dapat mengeneralisasikan sifat atau karakteristik pada elemen populasi.⁶

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini, ialah metode sampling jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota

⁶Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung : Alfabeta, 2014), hlm. 80

populasi digunakan sebagai sampel.⁷ Teknik ini sering digunakan jika jumlah populasi relatif kecil. Peneliti akan melibatkan semua karyawan PT. Perkebunan Nusantara VII Baturaja bagian Perkebunan karet yang berada Desa Lekis Rejo, Batumarta III. Yang berjumlah 50 karyawan sebagai responden.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara atau proses yang sistematis dalam pengumpulan, pencatatan dan penyajian fakta untuk tujuan tertentu. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Data Kuesioner (Angket)

Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain dengan maksud agar orang yang diberi tersebut bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna. Dalam kuesioner tersebut terdapat pertanyaan mengenai data diri responden serta pertanyaan dari indikator tiap-tiap variabel yang digunakan dalam penelitian.⁸ Tentang pengaruh Komunikasi, Gaya Kepemimpinan, Motivasi, dan Lingkungan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan pada PT. Perkebunan Nusantara VII, Baturaja, OKU

Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner yang bersifat tertutup yaitu pertanyaan yang dibuat sedemikian rupa sehingga responden dibatasi dalam memberikan jawaban saja. Pertanyaan dalam kuesioner dibuat

⁷*Ibid*, hlm.126

⁸Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hlm.203

dengan menggunakan skalalickert (1-5) yang mempunyai 5 tingkat preferensi jawaban masing-masing skor 1-5 dengan rincian sebagai berikut:

1. Sangat Setuju (SS) : 5
2. Setuju (S) : 4
3. Netral : 3
4. Tidak Setuju (TS) : 2
5. Sangat Tidak Setuju (STS) : 1

Semakin besar jumlah nilai yang diberikan responden untuk tiap faktor, menunjukkan bahwa faktor tersebut semakin berpengaruh positif terhadap kepuasan kerja. Kuesioner tersebut ditujukan kepada karyawan perkebunan PT. Perkebunan Nusantara VII Baturaja yang berada di Desa Lekis Rejo, Batumarta III.

2. Dokumentasi

Dokumentasi dapat dilakukan dengan pengumpulan beberapa informasi tentang data dan fakta yang berhubungan dengan masalah dan tujuan penelitian baik dari sumber dokumen yang dipublikasikan, jurnal ilmiah, Koran, majalah, *website* dan lain-lain.

Dalam penelitian inidokumen yang dugunakan adalah berupa data server, autobiografi, foto, data *websiteflashdisk*, data Manajemen PT. Perkebunan Nusantara VII Baturaja, OKU serta beberapa dokumen lainnya pada PT. Perkebunan Nusantara VII Baturaja, OKU.

F. Variabel-variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel dependen dan variabel independen.

1. Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel bebas (*Independent*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbul variabel terikat (*dependent*).⁹ Dalam penelitian ini terdapat empat variabel bebas yaitu komunikasi (X_1), Gaya Kepemimpinan (X_2), Motivasi (X_3) dan Lingkungan Kerja (X_4).

2. Variabel Terikat (*Dependent*)

Variabel Terikat (*Dependent*) yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.¹⁰ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikatnya adalah kepuasan kerja karyawan (Y).

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Faktor-Faktor	Indikator	Skala
Komunikasi (X1)	Menurut Kenneh dan Gary, Komunikasi dapat didefinisikan sebagai penyampaian informasi an-	<ul style="list-style-type: none">• Kepercayaan• Hubungan• Kepuasan• Kejelasan• Kesenambungan dan	<ul style="list-style-type: none">• Membuka informasi diri• Pemahaman sesama• Membantu sesama	

⁹Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: ALFABETA, 2015), hlm. 61

¹⁰*Ibid*, hlm. 61

	tara dua orang atau lebih yang juga meliputi pertukaran informasi manusia dan mesin	<p>Konsisten</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan Komunikasi • Saluran pengiriman berita 		Likert
Gaya Kepemimpi (X2)	Menurut Joseph C. Rosi, kepemimpinan adalah sebuah hubungan yang saling mempengaruhi diantara pemimpin dan pengikut (bawahan) yang menginginkan Perubahan nyata yang mencerminkan tujuan bersama.	<ul style="list-style-type: none"> • Diri Pemimpin • Ciri Atasan • Ciri Bawahan • Persyaratan Tugas • Iklim Organisasi • Prilaku dan Rekan kerja 	<ul style="list-style-type: none"> • Sifat • Kebiasaan • Watak • Kepribadian 	Likert
Motivasi (X3)	Menurut Weiner Motivasi ialah dimana kondisi internal yang membangkitkan seseorang untuk bertindak, mendorong individu mencapai tetap tertarik dalam kegiatan ter-	<ul style="list-style-type: none"> • Faktor Internal • Harga Dan Prestasi • Kebutuhan • Harapan • Tanggung Jawab • Kepuasan Kerja • Faktor Eksternal • Jenis dan Sifat Pekerjaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Fisiologis • Keamanan • Sosial • pengharapan • Aktualisasi diri 	Likert

	tentu, dan membuat individu tetap tertarik dalam kegiatan tertentu.	<ul style="list-style-type: none"> • Kelompok Kerja • Kondisi Kerja • Keamanan dan Keselamatan • Hubungan Interpersonal 		
Lingkungan Kerja (X4)	Menurut Serdama-yanti, kondisi lingkungan kerja dikatakan baik atau sesuai apabila manusia dapat melaksanakan kegiatan secara optimal, sehat, aman dan nyaman.	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat Kebisingan • Sirkulasi udara • Suhu • Penerangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Suasana Kerja • Hubungan Karyawan • Pencahayaan • Suara • Udara 	Likert
Kepuasan Kerja (Y)	Menurut Mathis dan Jackson kepuasan kerja adalah keadaan emosi positif yang dihasilkan dari mengevaluasi pengalaman kerja seseorang.	<ul style="list-style-type: none"> • Individu • Sosial • Upah dan pengawasan 	<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan • Upah • Supervisi Atasan • Supervisi rekan kerja • Pekerjaan • Pengawasan • Kesetiaan 	Likert

Sumber: Data diolah

G. Teknik Analisis Data

Berdasarkan hipotesis yang telah ditentukan, maka analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Metode ini digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen. Untuk mempermudah pelaksanaan perhitungan menggunakan alat bantu *SPSS Versi 23*.

1. Uji Validitas

Uji Validitas suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau keabsahan suatu alat ukur. Validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan variabel.¹¹ Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r table untuk tingkat signifikansi 5 persen dari *degree of freedom* (df) = $n-2$, dalam hal ini n adalah jumlah sampel. Jika r hitung $>$ r table maka pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid, demikian sebaliknya.

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan.¹² Uji Reliabilitas instrument dapat dilihat dari besarnya nilai *Cronbach alpha* pada masing-masing variabel. *Cronbach alpha* digunakan untuk mengetahui reliabilitas konsisten interitem atau menguji kekonsistensian responden dalam merespon seluruh item.

¹¹Sugiono, *Op.cit.*, hlm 142

¹²Sugiono, *Statistika Untuk penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2010), hlm. 99

Instrument untuk mengukur masing-masing variabel dikatakan reliable jika memiliki *Cronbach alpha* lebih dari 0,60. Ketidak konsistenan dapat terjadi mungkin karena perbedaan persepsi responden atau kurang pahaman responden dalam menjawab item-item pertanyaan.¹³

3. Uji Asumsi Klasik

Dalam analisis regresi linier berganda terdapat asumsi-asumsi yang harus dipenuhi sehingga model regresi tidak memberikan hasil BLUE (*Best Linier Unibased Estimator*). Pengujian asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu meliputi :

a) Uji Linearitas

Salah satu asumsi dari analisis regresi adalah linieritas. Hal ini dimaksudkan apakah garis regresi antara X dan Y membentuk garis linier atau tidak. Uji ini ditentukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas sebagai Prediktor mempunyai hubungan linier atau tidak dengan variabel terikat. Kalau tidak linier maka analisis regresi tidak bisa dilanjutkan.

b) Uji Multikolinieritas

Pendekatan terhadap *multikolinieritas* dapat dilakukan dengan menilai (VIF) dari hasil regresi. Dikatakan terjadi *multikolinieritas* jika koefisien korelasi antara variabel bebas (X_1 , X_2 , X_3 dan seterusnya) lebih besar dari 0,60 (Pendapat lain : 0,50 dan 0,90). Dikatakan terjadi

¹³Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program SPSS*, (Semarang : Badan Penerbit UNDIP, 2005), hlm.129

multikolinieritas jika koefisien korelasi antara variabel bebas lebih kecil atau sama dengan 0,60 ($r \leq 0,60$). Jika nilai *tolerance* $< 0,10$ dan $VIF > 10$ maka terjadi gejala *multikolinieritas* yang tinggi.¹⁴

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji ini dengan metode *glejser residual* dengan cara menyusun regresi antara nilai absolute residual dengan variabel bebas. Analisis uji *asumsi Heteroskedastisitas* hasil output SPSS melalui grafik *Scatterplot* antara 2 prediction (sumbu X=Y hasil prediksi) dan nilai residualnya (SRESID) merupakan variabel terikat (sumbu Y=Y prediksi - Y rill). *Heteroskedastisitas* terjadi ketika pada *Scatterplot* titik-titiknya mempunyai pola yang teratur, baik menyempit, melebar maupun bergelombang-gelombang.¹⁵

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Metode ini digunakan untuk mengetahui persamaan regresi pengaruh komunikasi, gaya kepemimpinan, motivasi, lingkungan kerja, terhadap kepuasan kerja karyawan PT. Perkebunan Nusantara VII Baturaja. Adapun model regresi linier bergandanya adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan :

Y = Kepuasan Kerja

a = Nilai Konstanta

b_1 = Koefisiens Regresi Komunikasi

b_2 = Koefisiens Regresi Gaya Kepemimpinan

¹⁴Sunyoto, Danang. *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis*. (Yogyakarta : CAPS, 2011), hlm.

¹⁵*Ibid*, hlm. 82

- b_3 = Koefisiens Regresi Motivasi
- b_4 = Koefisiens Regresi Lingkungan Kerja
- X_1 = Komunikasi
- X_2 = Gaya Kepemimpinan
- X_3 = Motivasi
- X_4 = Lingkungan Kerja
- e = Error/Residual

5. Uji Hipotesis

a) Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Uji t pada dasarnya menunjukkan bahwa adanya seberapa besar pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen dilakukan untuk mengetahui apakah secara individu (parsial) variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) mempengaruhi variabel dependen (Y)

b) Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk melihat keberartian pengaruh variabel independent (X_1, X_2, \dots, X_n) secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependent (Y) atau sering disebut uji kelinieran persamaan regresi.¹⁶

c) Uji Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model variasi variabel independen dalam menerangkan variabel dependen. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-

¹⁶Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS* (Jakarta : MediaKom, 2010), hlm. 61-68

variabel independen dalam menjelaskan variasi dependent amat terbatas. Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah biasa terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan kedalam model.¹⁷

¹⁷Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS, Edisi Kedua*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), hlm. 97